

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. “Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” menurut Sugiyono.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif adalah mendeskripsikan sesuatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat

Tempat yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Kudus. Pemilihan tempat dalam penelitian ini dilihat dari permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan *E-Commerce* dan *Digital Payment* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus.

#### 2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Siyoto Sandu dan Ali Sodiki M, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayub, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. oleh Wahyudin Endang, 1 ed. (Jakarta: PT Kharisma Putra utama, 2016).

untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini ada 13553 mahasiswa, seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto “Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti”.<sup>3</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan menggunakan pendekatan accidental sampling. Accidental sampling merupakan sampel yang diambil secara kebetulan. Cukup meninjau tempat yang diteliti dan membagikan kuesioner kepada orang-orang yang kebetulan berkerumun. Untuk mengetahui pendapat orang tersebut peneliti cukup membagikan koesiner dan mengambil dokumentasi.<sup>4</sup>

Populasi pengguna *E-Commerce* dan *Digital Payment* di Institut Agama Islam Negeri Kudus diketahui jumlahnya maka untuk mencari sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Batas kesalaha (eror tolerance) 5%<sup>5</sup>

$$n = \frac{13553}{1 + 13553(0,05)^2}$$

$$n = \frac{13553}{1 + 13553(0,0025)} = \frac{13553}{1 + 33,8825} = \frac{13553}{34,8825}$$

$$= 388,8825$$

Dari rumus yang di gunakan, maka diperoleh hasil jumlah sebesar 388,8825. maka, sampel minimal yang dibuthkan dalam penelitian ini adalah 389 responden.

---

<sup>3</sup> B. Gainau Maryam, *Pengantar Metode Penelitian*, ed. oleh Subagya Chris, 1 ed. (Sleman: PT Kanisius, 2016).

<sup>4</sup> Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, ed. oleh Masugeng, 4 ed. (Jakarta: Granit, 2021).

<sup>5</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*, ed. oleh Ravida Faza’ur, 1 ed. (Riau: DOTPLUS, 2021).

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti dapat mengetahui suatu variable yang akan di teliti. Berikut ini adalah definisi operasional variable :

**Tabel 3.1 Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
E-Commerce (X <sub>1</sub> )	Proses bisnis yang menggunakan jaringan internet yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi online atau pertukarang barang atau jasa melalui elektronik.	Wirdasari : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasaran</li> <li>- Pembayaran</li> <li>- Internet</li> </ul>
Digital payment (X <sub>2</sub> )	Pembayaran atau trasaksi yang menggunakan jaringan internet.	Michael Agustio Gosal dan Nanik Linawati : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudahan penggunaan</li> <li>- Manfaat yang dirasakan</li> <li>- Pengaruh sosial</li> <li>- Minat penggunaan</li> </ul>
Perilaku Konsumtif (Y)	Tindakan membeli barang yang bukan kebutuhan melainkan keinginan yang berlebihan dan menimbulkan keborosan.	Laila Meillyanrie Wardani dan Ritia Anggadita : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membeli produk karena hadiahnya</li> <li>- Membeli produk karena kemasannya</li> <li>- Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan)</li> <li>- Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status.</li> <li>- Memakai produk karena unsur konformasi terhadap model yang mengiklankan</li> <li>- Munculnya penelitian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri tinggi</li> <li>- Mencoba lebih dari dua produk sejenis (Merek berbeda)</li> </ul>
--	--	--

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kebenaran suatu instrument penelitian. Pengujian validitas itu mengacuan pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal yang artinya suatu instrument dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Maka dari itu perlu adanya uji validitas

dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti.

Uji validitas ini berpedoman pada nilai  $r$  table dan  $r$  hitung, untuk nilai  $r$  dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  ( $n$  = jumlah data responden). Untuk nilai  $r$  hitung dapat diketahui dari *corrected item total correlation*. Untuk mengambil keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  table dan bernilai positif, maka indicator tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $< r$  table atau bernilai negative, maka indicator tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>6</sup>

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variable yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai *cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan valid.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha*  $<$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak valid.<sup>7</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mamik, Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>8</sup> Alasan peneliti melakukan

<sup>6</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Slamet Riyanto (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).

<sup>7</sup> Darma Budi, *Statistik penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021).

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, M. Chiroel (sidoarjo: Zifatama, 2015).

observasi dalam penelitian ini agar peneliti dapat mendengar, melihat dan merasakan informasi secara langsung.

## 2. Kuesioner

Menurut Sudaryono, “Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dalam artian peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden”. Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau di respon oleh responden.<sup>9</sup>

Alat bantu yang dipilih dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skal penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Dengan skala -liker responden diminta untuk menjawab kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pertanyaan peneliti.<sup>10</sup>

Sebagai alternative penelitian, peneliti memberikan 5 alternatif jawaban kepada responden, skala yang digunakan 1 sampai 5, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
- b. 2 = Tidak Setuju
- c. 3 = Ragu-Ragu
- d. 4 = Setuju
- e. 5 = Sangat Setuju

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah perolehan data yang meliputi data data tulisan, gambar dan karya monumental dari seseorang yang terdapat keterangan dan penjelasan tentang fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian.

## G. Teknik Analisis

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variable independen dengan model regresi. Cara untuk melihat ada atau tidaknya masalah pada uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai yang disarankan adalah nilai

<sup>9</sup> Sudaryono.

<sup>10</sup> Akas piningan Sujalu et al., *Statistik Ekonomi 1*, ed. oleh Ulfa (Yogyakarta: Zahira, 2021).

tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.<sup>11</sup>

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing masing variable tetapi pada nilai residualnya. Sebelum melakukan analisis, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>12</sup>

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskoditas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskoditas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskoditas yaitu : di tunjukkan oleh gambar scatterplot dengan pengujian menggunakan bantuan program SPSS.<sup>13</sup>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi

Regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki dua atau lebih variable independen (X) dan memiliki satu variable dependen (Y).

Bentuk umum model regresi linier dengan k variable independen adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Dimana :

- Y = variable dependen,
- X<sub>1</sub> = *E-Commerce*
- X<sub>2</sub> = *Digital Payment*
- e = galat acak ( random error),

---

<sup>11</sup> P. Tommy, Emilia Sari, dan ismoro reza Prima Putra, *Memahami Perilaku Kerja Kontraproduktif*, ed. oleh Ratih Indah Utami (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2018).

<sup>12</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Table of contents*, 2019.

<sup>13</sup> Duli.

- a = konstanta  
 $B_1, B_2$  = koefisien regresi.<sup>14</sup>

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen secara persial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variable independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ .

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka variable independen yang diuji memiliki pengaruh secara persial terhadap variable dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka variable independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap variable dependen.

Jika dalam penelitian yang dilakukan terdapat hipotesis penelitian, dengan hipotesis penelitian berbunyi, variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen secara persial. Maka hipotesis ini menjadi kesimpulan awal dengan pemberian symbol  $H_0$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Akan tetapi, jika hipotesis penelitian berbunyi, variable independen tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen secara persial. Maka hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>15</sup>

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen secara simultan (bersama-sama). Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua variable independen atau lebih. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{table}$ . Berikut ini kriteria pada uji F:

---

<sup>14</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, ed. oleh Cinthia Morris Satono (Sleman: DEEPUBLISH, 2018).

<sup>15</sup> Budi.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{table}$ , maka variable independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{table}$ , maka variable independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen.

Jika dalam penelitian yang dilakukan terdapat hipotesis penelitian berbunyi, variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen secara simultan. Maka hipotesis ini menjadi kesimpulan awal dengan pemberian symbol  $H_0$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Akan tetapi, jika hipotesis penelitian berbunyi, variable independen tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen secara simultan. Maka hipotesis ini diberikan symbol  $H_0$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Budi.